

ABSTRAK

Berbagai persoalan global termasuk masalah lingkungan hidup yang terjadi dalam beberapa dekade ini telah mendorong para pemimpin dunia untuk menyepakati tujuan pembangunan milenium (MDG) untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut. Semua pihak, termasuk dunia usaha diminta untuk membantu pemerintah mencapai pembangunan milenium ini karena aktivitas bisnisnya berdampak negatif pada lingkungan hidup. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT. Aneka Tambang, Tbk UBPE Pongkor memiliki tanggung jawab terhadap perbaikan lingkungan di Kabupaten Bogor sebagai akibat dari kegiatan operasional bisnisnya. Korporasi dapat berperan dalam pengelolaan lingkungan dan pembangunan melalui kegiatan CSR. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik CSR PT. Aneka Tambang, Tbk dan kontribusinya terhadap pencapaian MDG bidang lingkungan hidup di Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara, observasi lapangan dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik CSR PT. Antam, Tbk UBPE Pongkor berdasarkan teori model performa CSR adalah cenderung masuk dalam aspek hukum dan etika. Karakteristik CSR PT. Antam, Tbk di UBPE Pongkor berdasarkan prototipe CSR berdimensi lingkungan hidup adalah mematuhi regulasi pengelolaan dan perlindungan lingkungan (*compliance to environmental regulation*) dan lebih dari sekedar kepatuhan (*beyond regulation*). Hal ini menjadikan Antam sebagai salah satu industri hijau pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan konservasi lingkungan dan upaya penghematan biaya operasional.

PT. Antam, Tbk UBPE Pongkor mendukung dalam pemenuhan target MDGs melalui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara internal dan eksternal. Hal ini dilakukan melalui bisnis inti dan investasi sosial perusahaan karena berhubungan dengan program utama CSR. Korporasi berperan sebagai penyedia dana, pelaksana program, dan evaluator program. Kontribusi Antam sangat signifikan pada pemenuhan target kesatu MDG yaitu semua program MDG Kabupaten Bogor dilaksanakan oleh Antam, disusul target ketiga dan keempat. Di sisi lain, Antam melaksanakan CSR untuk mengelola keanekaragaman hayati namun MDG Kabupaten Bogor tidak memiliki program-program terkait konservasi lingkungan. Jadi, sulit untuk menentukan sejauh mana kontribusi Antam untuk target ini. Masing-masing target MDG memiliki tantangan tersendiri dan membutuhkan peran pemerintah dan korporasi untuk mengatasinya. Program MDG yang belum dilaksanakan oleh perusahaan dapat disinergikan. Namun, semua itu tergantung pada perusahaan untuk dilaksanakan atau tidak. Perusahaan dapat menentukan prioritas kerja pembangunan MDG.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, MDG Bidang Lingkungan Hidup, Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

ABSTRACT

Many global problems including environmental issue occurring in the recent decades have driven the world leaders to agree and sign the Millennium Development Goals to solve the problems. All stakeholders including business sectors are forced to actively get involved to fulfill the targets because their business activities bring negative impacts to environment and society. As a State-owned Enterprise, PT. Aneka Tambang, Tbk for gold mining unit in Pongkor, has the responsibility for environmental conservation in Bogor Regency as an impact of its business activities. This enterprise may show its role in environmental management and development through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This research aims at exploring the characteristics of PT. Aneka Tambang, Tbk CSR programs for gold mining unit in Pongkor and its contribution to achieve Millennium Development Goal in Environment in Bogor Regency, West Java. The research employs qualitative method and the data were collected through in-depth interview by its guidelines, field observation and literature analysis, whereas the data were analyzed descriptively.

The result of the research shows that the CSR characteristics based on CSR performance model tends to emphasize on the law and ethics aspects while on CSR environmental prototype comes to the compliance to environmental regulation and beyond compliance. It is then categorized that PT. Aneka Tambang, Tbk in Pongkor as a green industry in one of State-owned Enterprises by its environmental conservation and conservation for operational cost efficiency.

PT. Antam, Tbk for gold mining unit in Pongkor has an important role to the achievement of MDG in environment through its CSR programs internally and externally. It is conducted through its business core and social investment because it relates to the main CSR programs. Antam's contribution to MDG target is realized through the fourth target of MDG in environment. The most significant contribution is in the first target as it has fulfilled all the MDG programs of Bogor Regency. It is then followed by the third and fourth targets of MDG. Antam has fulfilled the second MDG target for biodiversity but, unfortunately, Bogor Regency government had not put programs into its Region Action Plan as the framework of MDG. So, it is difficult to determine Antam's contribution for this target. Each program has its challenges and it needs government and enterprise's roles to overcome it wisely and significantly. Therefore, the undone MDG targets in environment need to be synergized. But it depends on the top management of enterprise to implement or not. Corporate has its absolute right to determine the priorities of MDG programs in environment.

Key Words: Corporate Social Responsibility, Millennium Development Goal in Environment, State-owned Enterprise